

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara derajat stres dan coping stress. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Responden penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki anak dengan down syndrome di Komunitas “X” Bandung berjumlah 54 orang.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner derajat stres dan coping stress (Ways of Coping). Kuesioner derajat stres yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Prita Adwi (2018) berdasarkan teori Lazarus (1991) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti untuk disesuaikan dengan responden penelitian ini. Alat ukur derajat stres terdiri dari 31 item yang valid $r=0,392-0,755$ dan reliabilitas 0,942. Penelitian ini menggunakan kuesioner Ways of Coping dari Lazarus & Folkman (1984) yang diterjemahkan dan diadaptasi oleh Elma Bionita Karisha (2018) kemudian dimodifikasi oleh peneliti untuk disesuaikan dengan responden dalam penelitian. Alat ukur coping stress terdiri dari 49 item yang valid dengan $r=0,317-0,831$ dan reliabilitas problem focused coping 0,806 dan emotion focused coping 0,802.

Simpulan yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara derajat stres dan emotion focused coping pada Ibu yang memiliki anak dengan down syndrome di Komunitas “X” Bandung dengan tingkat korelasi hubungan moderat. Diperoleh juga hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat stres dan problem focused coping. Peneliti selanjutnya disarankan lebih menggali informasi dari Ibu yang memiliki anak dengan down syndrome mengenai pekerjaan, usia anak, apakah Ibu menggunakan jasa asisten rumah tangga dalam mengurus anak atau tidak dan pendidikan terakhir. Sehingga akan lebih memperkaya pengetahuan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan menunjang pembahasan dari hasil penelitian.

Kata kunci: derajat stres, coping stress, down syndrome.

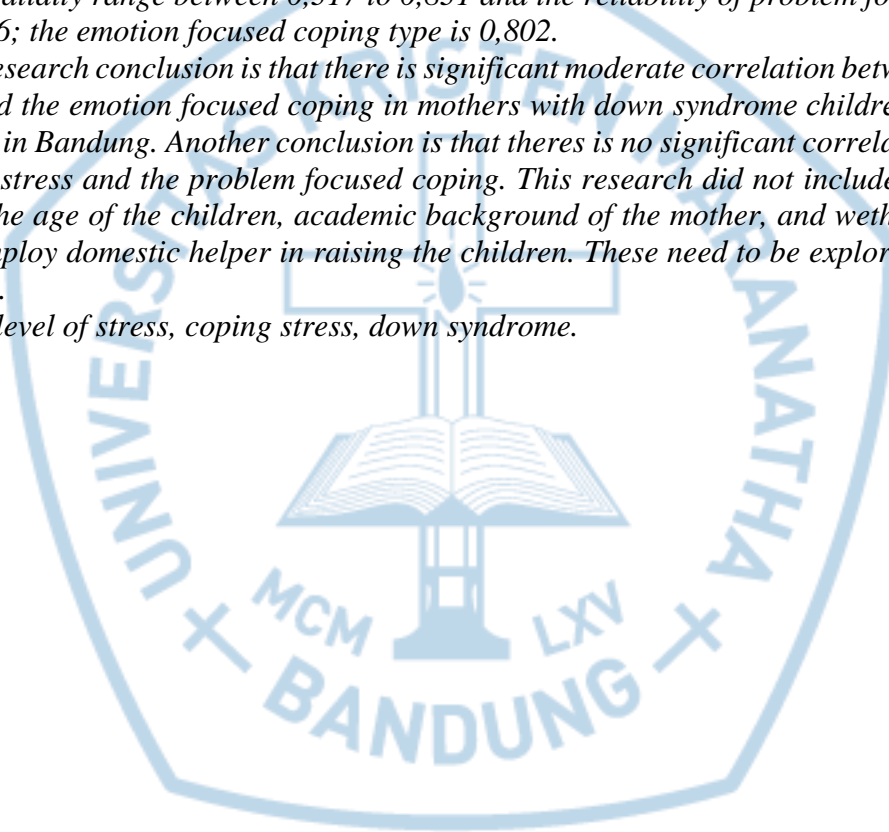
ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether there is a correlation between level of stress and types of coping stress, with 54 mothers who have down syndrome children at the “X” Community in Bandung as respondents.

The data collected by using two questionnaires to measure the level of stress and the types of coping stress. The level of stress questionnaire is modified by Prita Adwi (2018) based on Lazarus’s theory (1991) with validity range from $r=0,391$ to $0,755$ and reliability is $0,942$. The coping stress questionnaire used in this study was from Lazarus & Folkman (1984) which had been translated and adapted by Elma B K (2018) and modified by the researchers for the purpose of this study. The coping stress questionnaire is a 49 items with psychometric properties validity range between $0,317$ to $0,831$ and the reliability of problem focused coping type is $0,806$; the emotion focused coping type is $0,802$.

The research conclusion is that there is significant moderate correlation between the level of stress and the emotion focused coping in mothers with down syndrome children in the “X” Community in Bandung. Another conclusion is that there is no significant correlation between the level of stress and the problem focused coping. This research did not include information regarding the age of the children, academic background of the mother, and whether or not the mother employ domestic helper in raising the children. These need to be explored by further researchers.

Keywords: *level of stress, coping stress, down syndrome.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Asumsi Penelitian	14
1.7 Hipotesis Penelitian	14

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1	Stress	15
2.1.1	Pengertian <i>Stress</i>	15
2.2	Penilaian Kognitif (<i>Cognitive Appraisal</i>)	16
2.2.1	Penilaian Primer (<i>Primary Appraisal</i>)	16
2.2.2	Penilaian Sekunder (<i>Secondary Appraisal</i>)	17
2.3	Stresor	17
2.3.1	Reaksi Terhadap Stresor	18
2.4	Derajat Stres	19
2.5	<i>Coping Stress</i>	20
2.5.1	Pengertian <i>Coping Stress</i>	20
2.5.2	Strategi <i>Coping Stress</i>	22
2.5.2.1	<i>Problem Focused Coping</i>	22
2.5.2.2	<i>Emotion Focused Coping</i>	22
2.5.3	Faktor yang Mempengaruhi <i>Coping</i>	23
2.6	<i>Down Syndrome</i>	25
2.6.1	Pengertian <i>Down Syndrome</i>	25
2.6.2	Karakteristik Anak <i>Down Syndrome</i>	26
2.6.3	Permasalahan Anak <i>Down Syndrome</i>	30
2.7	<i>Intellectual Disability</i>	31
2.8	Periode Perkembangan	33
2.8.1	Masa Dewasa Awal (<i>Early Adulthood</i>).....	33
2.8.2	Masa Dewasa Tengah (<i>Middle Adulthood</i>)	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	37
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1 Variabel Penelitian	38
3.3.2 Definisi Konseptual	38
3.3.3.2.1 Definisi Konseptual Stres	38
3.3.3.2.2 Definisi Konseptual <i>Coping Stress</i>	38
3.3.3 Definisi Operasional	40
3.3.3.1 Definisi Operasional Stres	40
3.3.3.2 Definisi Operasional <i>Coping Stress</i>	41
3.4 Alat Ukur	44
3.4.1 Alat Ukur Derajat Stres	44
3.4.2 Cara Skoring Alat Ukur Derajat Stres	45
3.4.3 Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	46
3.4.4 Cara Skoring Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	47
3.5 Data Pribadi	48
3.5.1 Data Pribadi	48
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	49
3.6.1 Validitas Alat Ukur	49
3.6.1.1 Validitas Alat Ukur Derajat Stres	49
3.6.1.2 Validitas Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	49
3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	49

3.6.2.1	Reliabilitas Alat Ukur Derajat Stres	50
3.6.2.2	Reliabilitas Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	50
3.7	Populasi dan Penarikan Sampel	50
3.7.1	Populasi Sasaran	50
3.7.2	Karakteristik Populasi	50
3.7.3	Teknik Penarikan Sampel.....	50
3.8	Teknik Analisis Data	51
3.9	Hipotesis Statistik	52
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Gambaran Responden	53
4.2	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Hipotesis	55
4.2.2	Uji Korelasi Derajat Stres dan <i>Coping Stress</i>	51
4.2.2.1	Uji Korelasi Derajat Stres dan <i>Problem Focused Coping</i>	55
4.2.2.2	Uji Korelasi Derajat Stres dan <i>Emotion Focused Coping</i>	56
4.3	Pembahasan	57
4.4	Diskusi	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Simpulan	62
5.2	Saran	62
5.2.1	Saran Teoritis	62
5.2.2	Saran Praktis	63

DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Derajat <i>Stress</i>	44
Tabel 3.2	Skor Pilihan Jawaban Kuesioner Derajat Stres	46
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	46
Tabel 3.4	Skor Pilihan Jawaban Kuesioner <i>Coping Stress</i>	47
Tabel 3.5	Kriteria Validitas Alat Ukur.....	49
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas Alat Ukur.....	50
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	53
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Derajat Stres	54
Tabel 4.4	Gambaran Responden <i>Coping Stress : Problem Focused Coping</i> ..	54
Tabel 4.5	Gambaran Responden <i>Coping Stress : Emotion Focused Coping</i> ...	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Korelasi Derajat Stres dan <i>Problem Focused Coping</i>	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Derajat Stres dan <i>Emotion Focused Coping</i>	56
Tabel 4.8	Tabulasi Silang antara Usia dan Derajat Stres	56
Tabel 4.9	Tabulasi Silang antara Usia dan <i>Problem Focused Coping</i>	57
Tabel 4.10	Tabulasi Silang antara Usia dan <i>Emotion Focused Coping</i>	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	12
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kata Pengantar	L-2
LAMPIRAN 2	Lembar Persetujuan	L-3
LAMPIRAN 3	Petunjuk Pengisian Kuesioner Derajat Stres	L-4
LAMPIRAN 4	Kuesioner Derajat Stres (dengan <i>item</i> yang tidak valid)	L-5
LAMPIRAN 5	Kuesioner Derajat Stres (seluruh <i>item</i> valid)	L-7
LAMPIRAN 6	Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat Stres (dengan <i>item</i> yang tidak valid) ..	L-9
LAMPIRAN 7	Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat Stres (seluruh <i>item</i> valid)	L-12
LAMPIRAN 8	Petunjuk Pengisian Kuesioner <i>Coping Stress</i>	L-15
LAMPIRAN 9	Kuesioner <i>Coping Stress</i> (dengan <i>item</i> yang tidak valid)	L-16
LAMPIRAN 10	Kuesioner <i>Coping Stress</i> (seluruh <i>item</i> valid)	L-20
LAMPIRAN 11	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Coping Stress</i> (seluruh <i>item</i> valid)	L-24
LAMPIRAN 12	Informasi Mengenai Komunitas “X” Bandung	L-29
LAMPIRAN 13	Validitas Alat Ukur	L-31
LAMPIRAN 14	Reliabilitas Alat Ukur	L-33
LAMPIRAN 15	Biodata Peneliti	L-34